

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada sebanyak 17 orang siswa yang mengalami kecerdasan interpersonal rendah dengan ciri atau karakteristik yang berbeda-beda. Tidak ada satupun siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan interpersonal yang sama. Hal ini ditandai dengan karakteristik sulit bergaul, tidak perduli saat guru/ temannya berbicara, berhubungan tidak baik dengan orang lain, egois/ mau menang sendiri dan sulit diajak bekerja sama.
2. Guru BK berperan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas X di SMA Al-Ulum Medan adalah melalui pemberian layanan klasikal, layanan bimbingan kelompok dan layanan bimbingan pribadi (*face to face*).
3. Faktor yang menjadi penghambat guru BK untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas X adalah kurangnya waktu guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan-layanan BK, kurangnya tenaga BK dan kurangnya minat siswa terhadap materi BK. Seharusnya ada tambahan jam khusus yang diberikan kepada guru BK untuk memperkenalkan layanan lainnya sehingga dapat mempererat hubungan antara guru BK dan siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Al-Ulum Medan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar menambah guru BK dan memberikan tambahan jam pelajaran bagi guru BK untuk dapat melaksanakan layanan-layanan BK yang efektif.
2. Kepada guru BK dan Koordinator BK agar dapat memberikan layanan bimbingan sosial mengenai kecerdasan interpersonal dan penjelasan kepada siswa tentang menarik serta pentingnya BK.

3. Kepada guru BK agar menambah materi mengenai “kecerdasan interpersonal” dalam setiap semester, bukan hanya dilakukan saat semester ganjil saja sehingga akan lebih memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap meningkatnya kecerdasan interpersonal siswa.

